

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Keuntungan yang dimimpikan oleh para investor tentu tidak dengan mudah untuk didapatkan. Para investor perlu teliti dalam membuat suatu keputusan dalam memilih portofolio investasi yang menguntungkan dan hal tersebut menjadikan investor memerlukan informasi. Salah satu informasi yang tersedia adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham.

Stock split merupakan aktivitas pemecahan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembarnya secara proporsional. Informasi penurunan nilai nominal mengartikan harga saham perusahaan menjadi lebih murah, yang mana hal tersebut menjadikan investor lebih tertarik. Bagi perusahaan, aksi pemecahan saham tidak hanya bertujuan meningkatkan banyaknya investor yang berinvestasi tapi juga likuiditas saham.

Likuiditas saham salah satunya didapatkan apabila minat investor meningkat dan mengakibatkan lonjakan pada volume perdagangan saham.

Dengan banyaknya transaksi jual beli saham menjadikan perusahaan tersebut menjadi aktif dan akan terlihat sebagai perusahaan yang memiliki citra baik dimata investor.

Daya tarik lain *stock split* yaitu menghasilkan *return* yang lebih tinggi. Para investor kebanyakan membeli pada harga murah dan selanjutnya harga saham naik, ketika harga saham naik maka investor akan memperoleh keuntungan dari selisih harga tersebut. Misalnya harga sebuah saham sebelum *stock split* Rp. 1.000 dan setelah pemecahan saham menjadi Rp. 500 dengan rasio 1:2. Seiring berjalannya waktu mengikuti arus perekonomian, berharap harga saham tersebut naik bahkan hingga mencapai harga awal. Hal ini menjadikan keuntungan bagi para investor yang lebih besar.

Perusahaan melakukan *stock split* antara lain mendukung *signaling theory* dan *trading range theory*. Pengumuman *stock split* dianggap sebagai sinyal yang positif karena manajer perusahaan akan menyampaikan prospek kedepan, alasan sinyal ini didukung dengan kenyataannya bahwa perusahaan yang melakukan *stock split* merupakan perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik.¹ Kinerja keuangan yang tinggi pada suatu perusahaan akan tercermin pada tingginya harga saham, namun ketika harga saham yang terlalu tinggi akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya dan dengan hal ini akan mengurangi tingkat likuiditas saham tersebut. *Trading range theory* mengatakan bahwa *stock split* merupakan suatu usaha dari manajemen perusahaan untuk menarik para investor baru, dimana harga

¹ Jogiyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, hal. 652.

saham memiliki rasio atau tingkat perbedaan yang lebih kecil dibandingkan harga saham sebelum dilakukan *stock split*. Dengan kata lain perusahaan melakukan *stock split* supaya harga sahamnya tidak terlalu tinggi, sehingga dengan harga saham yang tidak terlalu tinggi akan meningkatkan likuiditas perdagangannya.

Peristiwa *stock split* merupakan suatu hal menarik yang masih menjadi teka-teki melihat bukti empiris mengenai *stock split* menunjukkan bahwa pasar memberikan reaksi positif terhadap pengumuman *stock split*, namun beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil yang kontroversi mengenai efek *split* tersebut. Ketidakkonsistenan dalam penelitian *stock split* salah satunya dilatarbelakangi oleh iklim investasi yang berubah ubah dalam setiap periode. Hal tersebut menarik bagi peneliti untuk penelitian mengenai *stock split*, melihat iklim investasi dimasa sekarang cenderung tidak stabil.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil objek penelitian pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan suatu entitas bisnis yang bergerak dibidang industry pengelola jamu tradisional, dan farmasi karena merupakan salah satu perusahaan yang melakukan kebijakan *stock split*.

Sebagai perusahaan yang memiliki kestabilan market, menjadikan peneliti ingin secara spesifik meneliti alasan serta dampak dari peristiwa *stock split* yang dilakukan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian ini melihat dari harga saham, volume perdagangan saham dan

retrun saham dengan menggunakan data selama 30 hari sebelum dan 30 hari sesudah guna melihat kecepatan reaksi pasar.

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, dan *Return* Saham Sebelum dan Sesudah *Stock split* (Studi Pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk)**”

B. Pembatasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, dan untuk menghindari melebarinya permasalahan maka perlu adanya batasan masalah sehingga pembahasan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya mengacu pada aspek keuangan, yaitu laporan keuangan tahun 2020 yang telah diaudit.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu: Bagaimana perbedaan harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*?

D. Penegasan Istilah

Agar mempermudah dan memperjelas persepektif pokok permasalahan dalam memahami makna judul pada proposal ini dan tidak menimbulkan

kesalahpahaman bagi para pembaca maka perlu adanya penjelasan lebih terhadap penegasan terhadap makna perkata dari pengajuan judul skripsi ini.

Adapun pengertian dari istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui dan memahami lalu ditafsirkan makna dan kaitan dengan keadaan yang sebenarnya.² Adapun maksud dari kata analisis dalam penelitian ini adalah untuk melakukan penyelidikan dan memahami peristiwa yang terjadi pada harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham antara sesudah dan sebelum *stock split*.

2. Perbedaan

Perbedaan dapat diartikan sebagai penilaian yang mengakibatkan selisih atau kelebihan hal satu dengan hal lain.³ Adapun maksud dari kata perbedaan yaitu menilai yang terjadi antara sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split* pada harga saham, volume perdagangan saham, dan *return* saham.

3. Harga saham

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari mekanisme penawaran dan permintaan dalam pasar modal.⁴ Harga saham dalam penelitian ini

² M. Andre Marin dan F. V. Bhaskara (2002). *Kamus Bahasa Indonesia Millenium*. Surabaya: Karina Surabaya, hal. 43.

³ *Ibid.*, hal. 73

⁴ Umam (2013). *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: CV Pusaka Setia, hal. 113.

diambil harga saham penutupan dimana perusahaan telah melakukan tindakan yang mempengaruhi harga saham seperti pembagian dividen dan *stock split*.

4. Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham adalah banyaknya lembar saham yang diperjualbelikan oleh penjual kepada pembeli di pasar modal.⁵ Volume perdagangan saham merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu informasi dengan parameter pergerakan volume perdagangan, reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa akan dicerminkan dari perubahan volume perdagangan saham.

5. *Return*

Return saham adalah hasil atau imbalan yang diperoleh dari investasi.⁶ Adapun maksud dari *return* dalam penelitian ini adalah diambil keuntungan yang diambil dari selisih harga saham dihari tertentu dengan harga saham dihari sebelumnya.

6. *Stok split*

Stock split adalah pemecahan lembar saham yang menjadikan penambahan jumlah saham menjadi lebih banyak beredar di pasar

⁵ Iin Indrarti, dan Desti Mulyani (2011). *Analisis Perbandingan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock split*, Aset, Vol. 13 No. 1, hal. 58.

⁶ Tanderlin (2010). *Pottofolio Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Kanisius, hal. 27.

modal.⁷ Peristiwa pemecahan saham ini dijadikan dasar dalam penelitian, dimana dampak yang terjadi akan dibandingkan dengan sebelum peristiwa itu dilaksanakan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat ditegaskan bahwa maksud dari judul proposal ini adalah suatu kajian yang menjabarkan tentang perbedaan yang terjadi sesudah dan sebelum *stock split* terhadap harga saham, volume perdagangan dan *return* saham yang dilakukan oleh PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan perbedaan harga saham, volume perdagangan saham dan *return* saham sesudah dan sebelum *stock split* pada perusahaan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoretis.

- a. Diharapkan dapat menjadi rujukan atau temuan baru dari apa yang belum ada baik bagi mahasiswa dan mahasiswi maupun sebagai tambahan teori atau ilmu untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

⁷ Jogiyanto (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, hal. 649.

- b. Untuk masyarakat pada umumnya diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara luas mengenai teori-teori portofolio saham khususnya *stock split*.
- c. Menambah wawasan dalam mengembangkan keilmuan di bidang Ekonomi Islam pada umumnya, serta khususnya di bidang keilmuan mengenai portofolio dan investasi saham.

2. Secara praktis.

- a. Bagi Perusahaan / Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perhatian perusahaan yang akan melakukan *stock split* untuk memperhatikan harga, volume perdagangan, *return* saham sesudah dan sebelum *stock split*. Serta pertimbangan lebih lanjut perihal kelebihan dan kekurangan yang terjadi setelah *stock split*.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi dalam menganalisis perbedaan dari adanya pengumuman *stock split*.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lingkungannya lebih luas dan lebih mendalam.